



## **Pelaksanaan Kegiatan Pos Pelayanan Terpadu Kunci Melati Jatikramat Dikala Pandemi Covid-19**

**Farah Istianah Wangsapraja<sup>1</sup>, Fattaliyati Nisa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[istianahfarah@gmail.com](mailto:istianahfarah@gmail.com)

<sup>2</sup>Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[fattaliyatinisa@gmail.com](mailto:fattaliyatinisa@gmail.com)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang diprogramkan dari perguruan tinggi, dimana program tersebut adalah implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. pangan, dan papan terlihat sudah cukup terpenuhi. Namun masih banyak warga yang belum memahami peran POSYANDU sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi balita, ibu hamil, dan orang tua. Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan POSYANDU sempat terhenti karena pembatasan aktivitas di luar. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa dalam hal pengabdian masyarakat dapat melakukan berbagai kegiatan untuk membantu mengoptimalkan kegiatan POSYANDU Kunci Melati dengan melaksanakan *sweeping door to door*. Kegiatan KKN relatif berjalan lancar dengan meliputi dukungan para anggota POSYANDU yang memberikan arahan dan bimbingan. Dan dengan demikian ketika KKN berakhir, diharapkan kegiatan *sweeping door to door* dapat terus berjalan selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Kuliah Kerja Nyata, POSYANDU.

### *Abstract*

*Real Work Lecture (KKN) is an activity programmed from universities, where the program is the implication of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service. food, and boards seem to be quite fulfilled. However, there are still many residents who do not understand the role of POSYANDU as a center for basic health services for toddlers, pregnant women, and the elderly. During the Covid-19 pandemic, POSYANDU activities were stopped due to restrictions on outside activities. Therefore, the Real Work Lecture (KKN) activities carried out by students in terms of community service can carry out various activities to help optimize Kunci Melati POSYANDU activities by carrying out door to door sweeps. KKN activities were relatively smooth with the support of POSYANDU members who provided direction and guidance. And thus when KKN ends, it is hoped that door to door sweeping activities can continue during the Covid-19 pandemic.*

*Keywords: covid-19, Real Work Lecture, POSYANDU.*

## **A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang diprogramkan dari perguruan tinggi, dimana program tersebut adalah implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Memiliki manfaat untuk memberikan

kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar dalam berbagai bidang ilmu keahlian dan memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung bagi mahasiswa selama kegiatan tersebut.

Salah satu lokasi dari kegiatan KKN, yaitu Komplek PAM Kelurahan Jatikramat Kecamatan Jatiasih Bekasi yang berfokus pada POSYANDU Kuncup Melati. Penduduk Komplek PAM rata-rata mempunyai mata pencaharian sebagai pegawai, wiraswasta, dan lainnya. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai *problem solver* dan *motivator* dalam proses penyelesaian masalah masyarakat. Kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu menjadi pengembang diri sebagai pemimpin perubahan yang tepat dalam menyelesaikan masalah dalam masyarakat. Keadaan Komplek PAM berdasarkan sandang, pangan, dan papan terlihat sudah cukup terpenuhi. Namun masih banyak warga yang belum memahami peran POSYANDU sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi balita, ibu hamil, dan orang tua.

POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan untuk masyarakat dalam memperoleh kemudahan pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes, 2012). Tujuan POSYANDU diantaranya yaitu menurunkan angka kematian bayi dan ibu, meningkatkan peran masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB, dan menunjang untuk tercapai masyarakat sehat sejahtera.

Kegiatan utama di POSYANDU yaitu pemantauan pertumbuhan, pemantauan pertumbuhan dipadukan dengan pelayanan kesehatan dasar lainnya seperti Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, dan pendidikan pola hidup sehat. Keberhasilan POSYANDU dilihat dari cakupan SKDN yaitu S: semua balita di wilayah kerja POSYANDU; K: semua balita memiliki KMS; D: balita yang ditimbang; N: balita yang berat badannya naik.

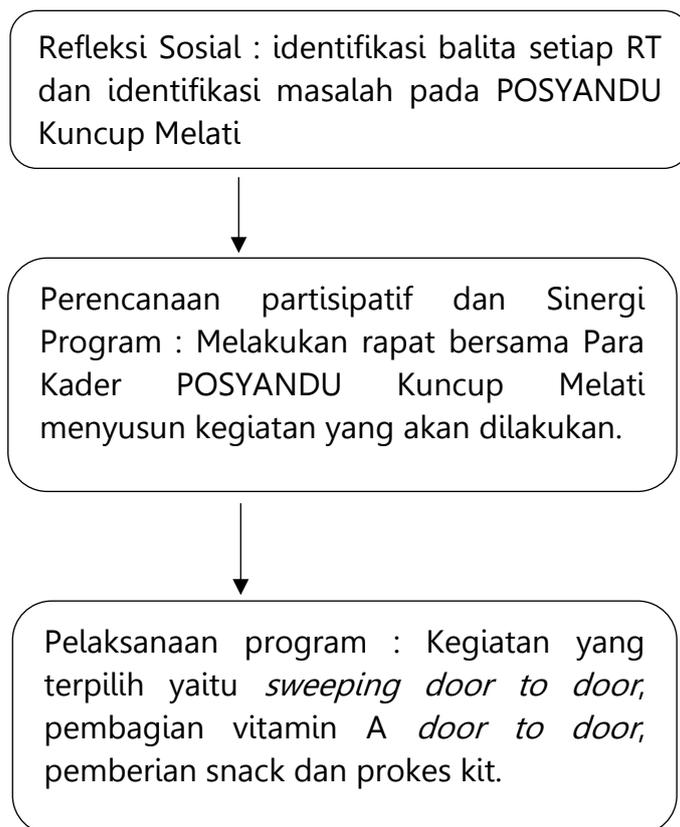
Pada masa pandemi COVID-19, layanan kesehatan seperti POSYANDU sempat terhenti, sehingga tidak ada kegiatan pemantauan pertumbuhan di masyarakat. Memasuki masa adaptasi kebiasaan baru, maka perlu diadakannya upaya-upaya penyesuaian sehingga kegiatan POSYANDU tetap dapat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Oleh karena itu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Panduan Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan di POSYANDU (Direktorat Gizi Masyarakat 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan di POSYANDU Kuncup Melati, masih terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kegiatan POSYANDU pada adaptasi kebiasaan baru. Ketidaksesuaian dalam pemantauan pertumbuhan, pencatatan laporan, dan tidak ada regenerasi para Kader yang membuat kesulitan dalam membuat laporan dan penyampaian laporan secara online. Dalam kemajuan teknologi dan dalam era pandemi, POSYANDU harus bisa berjalan secara efektif dan efisien. Data POSYANDU

Kuncup Melati dalam bentuk kertas dan tabel sering terjadi kesalahan pencatatan data terutama saat perekapan data.

Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa dalam hal pengabdian masyarakat dapat melakukan berbagai kegiatan untuk membantu mengoptimalkan kegiatan POSYANDU Kuncup Melati di Komplek PAM, Bekasi.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN



## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Tahap persiapan

Persiapan untuk pelaksanaan KKN secara mandiri adalah dengan melakukan observasi ke daerah untuk mengetahui kebutuhan yang ada di wilayah kompleks PAM. Untuk itu dalam tahap persiapan ini memiliki beberapa tahapan, antara lain :

#### a. Pembekalan oleh Kampus

Peserta mendapatkan sosialisasi kegiatan KKN seperti jadwal KKN, materi persiapan, dan pendekatan sosial. Pelaksanaan pembekalan dilakukan satu kali pertemuan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang dilakukan secara daring melalui Zoom dan Youtube. Pembekalan dilakukan agar

mahasiswa dapat mengetahui teknis kegiatan, situasi dan kondisi program KKN pada masa pandemi COVID-19.

### b. Survey Mandiri

Mahasiswa melakukan secara survey mandiri ke lapangan guna mengetahui keadaan lokasi agar dapat menyusun program kerja KKN. dalam pelaksanaan survey mandiri ini, mahasiswa melakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Memahami kegiatan POSYANDU Kuncup Melati sebelum dilakukan di lapangan.
- 2) Memohon izin kepada pihak RW dan Ketua POSYANDU Kuncup Melati untuk melakukan kegiatan KKN di POSYANDU Kuncup Melati Komplek PAM, Kelurahan Jatikramat, Kecamatan Jatiasih Bekasi.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa melakukan beberapa tahapan antara lain :

- 3) Melakukan survei dan memohon izin kepada pihak RW dan Ketua POSYANDU untuk melakukan kegiatan KKN.
- 4) Merencanakan pengambilan data pada saat kegiatan POSYANDU *door to door* berlangsung.



**Gambar 1.** Perizinan pelaksanaan KKN



**Gambar 2.** Perizinan pelaksanaan KKN bersama ibu RW dan Ketua Posyandu

## 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tanggal 5 Agustus 2021 diadakan rapat bersama Ketua dan para kader POSYANDU Sebelum dilakukannya kegiatan *Sweeping* POSYANDU *door to door*, Ketua dan para kader POSYANDU memberikan arahan kepada mahasiswa tata cara menimbang anak balita dan diberikan arahan dalam mengerjakan data hasil *sweeping*.

Lalu pada tanggal 12 Agustus 2021, mahasiswa mengemas berbagai macam snack, masker serta *hand sanitizer* untuk diberikan kepada anak-anak dan balita sebagai hadiah.

Pada Tanggal 17 Agustus 2021 dilakukan *sweeping door to door* mengitari Komplek PAM RW 010 dengan menggunakan prosedur protokol kesehatan untuk penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala serta pemberian vitamin A dan snack yang didampingi oleh Ibu RW, Ketua dan para kader POSYANDU.



**Gambar 3.** Pemberian Vitamin A



**Gambar 4.** Penimbangan Berat badan

Kemudian pada tanggal 20 Agustus 2021, mahasiswa melakukan pembuatan laporan dari hasil pendataan kegiatan. Laporan terdiri dari laporan F1 gizi, laporan SDIDTK, dan laporan hasil kegiatan. Pembuatan laporan dilakukan di rumah ibu ketua POSYANDU dan dihadiri para kader POSYANDU. Kemudian pada tanggal 23 Agustus 2021, laporan telah di finalisasi oleh mahasiswa dan laporan akan diserahkan kepada ibu ketua POSYANDU pada keesokan harinya yaitu pada tanggal 24 Agustus 2021.



**Gambar 5.** Pembuatan Laporan Posyandu



Gambar 6. Penyerahan Laporan

Tabel 1. Waktu Kegiatan KKN

No	Kegiatan	Hari, Tanggal	Keterangan
1	Perizinan pelaksanaan KKN di POSYANDUKuncup Melati Jati Kramat	Selasa, 3 Agustus 2021	dilaksanakan dirumah salah satu kader POSYANDU
2	Pelaksanaan perizinan KKN bersama ibu RW dan Ketua POSYANDU	Kamis, 5 Agustus 2021	dilaksanakan dirumah Ketua POSYANDU
3	Pengemasan Snack untuk dibagikan kepada anak-anak dan balita	Kamis, 12 Agustus 2021	dilaksanakan dirumah mahasiswa
4	<i>Sweeping door to door</i>	Selasa, 17 Agustus 2021	dilaksanakan dengan mengitari komplek PAM
5	Pembuatan laporan F1 Gizi, laporan SDIDTK dan <i>pendataan</i>	Selasa, 24 Agustus 2021	Dilaksanakan dirumah Ketua POSYANDU

6	Penyerahan laporan	Minggu, 29 Agustus 2021	dilaksanakan di rumah salah satu Kader POSYANDU
---	--------------------	-------------------------	---

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa pandemi semua kegiatan yang membuat kerumunan orang harus dibatasi salah satunya yaitu kegiatan POSYANDU. Kegiatan POSYANDU Kuncup Melati yang biasanya terlaksana di Kantor RW. 010 Komplek PAM semuanya berhenti karena adanya pandemi. Pada bulan Agustus terdapat jadwal kegiatan *sweeping* dan pembagian vitamin A, maka Kader POSYANDU bersama mahasiswa KKN melakukan kegiatan tersebut dengan cara *door to door* sesuai dengan petunjuk teknis pada panduan pelaksanaan pemantauan pertumbuhan di POSYANDU oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Dalam buku panduan pelaksanaan pemantauan pertumbuhan di POSYANDU dijelaskan bahwa daerah yang dapat melaksanakan pemantauan pertumbuhan di POSYANDU harus menerapkan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan. Penerapan protokol kesehatan diantaranya menggunakan masker, menjaga jarak fisik, menghindari kerumunan, dan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*.

Pelaksanaan POSYANDU diumumkan sehari sebelum pelaksanaan melalui undangan yang dibagikan oleh para Kader POSYANDU di grup *whatsapp* masing-masing RT. Pada hari pelaksanaan mahasiswa KKN bersama Kader POSYANDU menyiapkan beberapa peralatan yang akan digunakan untuk kegiatan *sweeping* dan pemberian vitamin A. Peralatan yang disediakan antara lain timbangan, meteran, *hand sanitizer*, dan *disinfectant spray*. Setiap Kader POSYANDU bersama mahasiswa KKN harus menggunakan masker 2, dan sarung tangan.

Pada pelaksanaan POSYANDU, dimulai dari RT. 01 sampai RT. 08 Komplek PAM. Kader POSYANDU bersama mahasiswa KKN menghampiri ke rumah peserta. Setiap peserta harus menggunakan masker. Hal yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan yaitu mengukur berat badan, mengukur tinggi badan, dan mengukur lingkar kepala. Setiap pengukuran tersebut dicatat di Kartu Menuju Sehat (KMS) oleh Kader/mahasiswa dan setiap peralatan yang sudah dipakai harus disemprot oleh desinfektan.

Setelah melakukan hal tersebut selanjutnya diberikan vitamin A oleh Kader/mahasiswa. Dosis vitamin A sesuai dengan usia balita yaitu kapsul merah untuk balita berusia 6 bulan sampai 11 bulan dan untuk kapsul biru untuk balita berusia 12 bulan sampai 24 bulan. Setelah diberikan vitamin A maka peserta akan diberikan buah tangan berupa snack dan *prokes kit*. Setelah selesai pendataan pemantauan

pertumbuhan, tahap selanjutnya yaitu pembuatan laporan. Pembuatan laporan dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel* dan *microsoft word*, karena terbatasnya kemampuan Kader POSYANDU dalam menggunakan laptop maka pembuatan laporan dibuat oleh mahasiswa KKN. Berikut salah satu hasil laporan F1 Gizi.

Tabel 2. Laporan F1 Gizi

URAIAN	LAKI-LAKI				Jumlah	PEREMPUAN				Jumlah
	0-5 bln	6-11 bln	12-23 bln	24-59 bln		0-5 bln	6-11 bln	12-23 bln	24-59 bln	
S Sasaran	4	1	9	29	43	2		11	39	52
K yg punya KMS	4	1	9	29	43	2		11	39	52
N Naik	3		4	14	21			6	15	21
T Tetap/Turun	1		4	12	17			4	23	27
2 T 2xT										
D Kemarin bobes sekarang datang										
B Baru		1	1	3	5	2		1	1	4
D Jml ditimbang	4	1	9	29	43	2		11	39	52
BGM bawah garis merah										
Sangat Kurus BB/TB										
MT A biru										
MT A merah										
MT A Ibu Nifas										

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 49 anak laki-laki dan 52 anak perempuan. Pada anak laki-laki terdapat 21 anak yang berat badannya naik dan 17 anak yang berat badannya turun/tetap. Sedangkan pada perempuan terdapat 21 anak yang berat badannya naik dan 27 anak yang berat badannya turun/tetap. Hasil tersebut didapatkan dari pendataan saat kegiatan *sweeping door to door* Kader POSYANDU bersama mahasiswa KKN. Laporan yang sudah dibuat akan diteruskan ke Puskesmas Kecamatan Jatiasih oleh Kader POSYANDU.

Kegiatan *sweeping door to door* merupakan kegiatan perdana yang dilakukan oleh POSYANDU Kuncup Melati selama pandemi. Maka masih banyak kendala dalam segi pelaksanaannya. Peserta masih belum bisa mematuhi protokol kesehatan dengan baik seperti tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak. Hal ini terjadi karena tempat pelaksanaan yang kurang memadai dalam segi luas dimana tempat pelaksanaannya sendiri berada dirumah peserta. Bagi peserta yang tidak menggunakan masker, pihak Kader POSYANDU bersama mahasiswa KKN pun menyediakan *prokes kit* yang berisi masker dan *hand sanitizer* yang dapat digunakan peserta sebelum melakukan kegiatan pengukuran.

E. Singkatan dan Akronim

POSYANDU :Pos Pelayanan Terpadu

SDIDTK :Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang

UKBM :Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat  
RW :Rukun Warga  
RT :Rukun Tetangga

## F. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillahirabbil'alamin. Atas karunia dan pertolongan ALLAH SWT, program kuliah kerja nyata (KKN) di Komplek PAM, kelurahan Jatikramat, Kecamatan Jatiasih, Bekasi yang dimulai sejak tanggal 3 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik hingga tersusunnya laporan akhir ini.

kami menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan laporan kuliah kerja nyata ini tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengemukakan terima kasih kepada :

1. ALLAH SWT, yang selalu ada dalam langkah atas karunia dan hidayah serta kesehatan yang sudah diberikan.
2. Bapak Dadang Ahmad Fajar, M.Ag. Selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
3. Ibu RW 010 Komplek PAM Jatikramat yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan KKN.
4. Ibu Hermiyati selaku Ketua POSYANDU Kuncup Melati beserta Kader-kader POSYANDU yang sudah memberikan membolehkan pelaksanaan KKN dan memberikan bimbingan serta arahan dalam pelaksanaan KKN di POSYANDU Kuncup Melati.

## G. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Posyandu Kuncup Melati dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu Panduan Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan di POSYANDU. Bagi Kader POSYANDU, Mahasiswa KKN, dan peserta diharapkan menggunakan masker, menjaga jarak fisik dan menghindari kerumunan serta mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*.

Walaupun pandemi kegiatan POSYANDU tetap dapat dilaksanakan salah satunya dengan cara *door to door* karena pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak. POSYANDU memiliki peran cukup penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses pelayanan kesehatan.

Diharapkan para Kader POSYANDU agar lebih memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan aturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Untuk

pemerintah setempat atau dinas kesehatan setempat untuk memberi fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang untuk pelaksanaan POSYANDU seperti menyediakan APD (Alat Pelindung Diri), menyediakan masker dan sarung tangan, menyediakan *face shield* dan pengukur suhu badan.

Selain itu ada beberapa peserta yang rumahnya tidak ingin dikunjungi oleh petugas karena takut akan virus Covid-19, maka diberi toleransi dan diberitahu untuk melakukan pemantauan pertumbuhan secara mandiri dan melaporkan hasilnya kepada Kader POSYANDU.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Has, E. M. M. 2020. *Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19*. 5.
- Sub Direktorat Kuliah Kerja Nyata. *PANDUAN PENGAJUAN USULAN PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA - PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM) UNIVERSITAS GADJAH MADA, JUNI-AGUSTUS TAHUN 2019*.
- Dewi Maritalia, *Analisis Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita dan Anak Pra Sekolah, Universitas Diponegoro*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Panduan Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan Di Posyandu*.
- Hafifah, Nur. Abidin, Zaenal. 2020. *Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor*. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat.
- Susanti, Ari Indra. Rinawan, Fedri Ruluwedrata. 2019. *Optimalisasi Kegiatan Posyandu dengan Pelatihan Kader melalui Program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM)*. 217-225.
- Saepudin E, Rizal E, Rusman A. 2017. *Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak*. Record and Library Journal. 3(2): 201-208.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta (ID): Depkes RI
- Styawati. Ariany, Fenty. 2020. *Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita/Batita di Tengah Covid-19 Berbasis Mobile*. Jurnal Informatika Universitas Pamulang. 490-497.